

Nama = Nailiy Husna Ramadhani

Kelas = X Ilk 1

No. absen: 26

Mapel: ~~Al-Qur'an~~ ~~Ar-Rahman~~ (Ilmu Tafsir)

Sebab sebagian dari isi Al-Qur'an membenarkan sebagian yang lain. Jadi lafadz Al-Qur'an bukan isim mahmuz, sehingga huruf nun dalam lafadz adalah asli lafadz sedangkan huruf hamzah adalah huruf zaidah (tambahan).

d.) Imam Al-Acy'ari: kata Al-Qur'an adalah isim mustaq yang mengikuti wazan fulān (فعلان). Lafadz ini diambil dari kata Al-Qarnu (القرن) yang memiliki arti menggabungkan / mengumpulkan sesuatu dengan yang lain. Demikian ini dikarenakan ayat-ayat, surat-surat, dan huruf-huruf dalam Al-Qur'an berkumpul menjadi satu dalam mushaf Al-Qur'an. Maka lafadz Qur'an bukan dari isim mahmuz. Sehingga huruf nun dalam lafadz tersebut adalah asli lafadz, sedangkan huruf hamzah adalah huruf zaidah (tambahan).

e.) Imam Asy-Syafi'i: kata Al-Qur'an adalah isim 'alam, bukan isim musytaq yang diambil dari kata lain. Sejak awal kata Al-Qur'an digunakan sebagai nama khusus bagi kitab suci yang diturunkan Allah swt. kepada Nabi Muhammad SAW. Sebagaimana halnya dengan nama-nama kitab suci sebelumnya yaitu Zabur (Nabi Dawud as.) Taurat (Nabi Musa as.) dan Injil (Nabi Isa as.). Lafadz ini selalu disertai dengan alif dan lam atau 'al'. Lafadz ini bukan isim musytaq juga bukan isim mahmuz.

2. Jelaskan 6 unsur pengertian Al-Qur'an secara istilah!

Jawaban: • Al-Qur'an adalah firman Allah swt.

Dalam bahasa arab, firman adalah titah atau sabda. Firman Allah

Nama: Nailly Hurna Ramadhani

Kelas: 8 IIK 1

No-absen: 26

Mapel: ~~Al-Qur'an~~ Al-Qur'an (Ilmu Tafsir)

No. _____

Date: _____

Swt. berarti kalam Allah swt. yang diturunkan kepada Rasulullah SAW. secara lafal dan makna. Inilah yang membedakan Al-Qur'an dengan hadits Qudsi, karena hadits Qudsi makna dari Allah swt. Sedangkan lafadz dan maknanya dari Allah swt.

Apapun yang disampaikan oleh Rasulullah SAW. adalah wahyu dari Allah swt.

"Dan tidaklah yang diucapkannya itu menurut keinginannya. Tidak lain adalah wahyu yang diwahyukan kepadanya." QS An-Najm [53]: 3-4

- Diturunkan melalui Ruh Al-Amin, malaikat Jibril as

Al-Qur'an diturunkan melalui malaikat Jibril as baik lafal dan maknanya kepada Rasulullah SAW. Firman Allah swt. dalam QS Al-Qadr [97]: 4

تَنَزَّلُ الْمَلَائِكَةُ وَالرُّوحُ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِمْ مِنْ كُلِّ أَمْرٍ

"Pada malam itu turun malaikat dan Ruh (Jibril) dengan izin Tuhannya untuk mengatur semua urusan", QS: Al-Qadr [97]: 4

- Diturunkan kepada Nabi Muhammad saw

Ini menjadi bukti kerasulan Muhammad saw dan mukjizat terbesar baginya. Sebagaimana yang disebutkan dalam [QS: an-Naml [27]: 6]

وَإِنَّكَ لَتَلْقَى الْقُرْآنَ مِنْ لَدُنِّكَ بِحَقِّهِ

"Dan sesungguhnya engkau (Muhammad) benar-benar telah diberi Al-Qur'an dari sisi (Allah) Yang Maha Bijaksana, Maha Mengetahui". (QS: an-Naml [27]: 6)

- Tersimpun didalam mushaf

Unsur ini memberikan penegasan bahwa apa yang menyimpang dan bertentangan dengan Mushaf Utsmani tidak bisa disebut dengan Al-Qur'an

- Diriwayatkan secara mutawatir

Wahyu yang diterima Rasulullah SAW. harus diriwayatkan oleh perowi yang menurut kebiasaannya mustahil bagi mereka sepakat untuk berdusta. Hal ini terus berkesinambungan pada setiap tingkatan perowi sampai akhir. Kriteria semacam ini

Nama: Naily Husna Ramadhani

Kelas: X IIC 1

No. absen: 26

Mapel: ~~Al-Quran~~ (Ilmu Tafsir)

No:

Date:

Sangat diperlukan untuk memperoleh keyakinan yang kuat bahwa Al-Qur'an adalah benar-benar disampaikan oleh Rasulullah saw. kepada umatnya sebagai Wahyu Allah swt.

Al-Qur'an diterima oleh Rasulullah saw. kemudian dengan sifat tablig yang ada pada dirinya, beliau menyampaikan kepada para sahabat dan mereka inilah yang kemudian menyampaikan kepada para Tabi'in sampai kepada Tabi'ut Tabi'in dan sampailah kemudian kepada kita. Diriwayatkan secara mutawakir dengan maksud menjaga Al-Qur'an dari Tahrif dan tashrif (pembetulan dan pemalingan), karena secara otomatis akan terkoreksi dengan banyaknya orang yang membaca/meriwayatkan dan menghafalkan Al-Qur'an.

• Membacanya bernilai ibadah

Inilah yang mendorong umat Islam untuk selalu membaca Al-Qur'an, berbeda dengan membaca kitab atau bacaan lainnya. Sabda Rasulullah saw

مَنْ قَرَأَ آيَةً مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ عَشْرَةٌ وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَلِهَا أَقُولُ
الْمُزْنُ وَالْمِزْنُ وَالْمِزْنُ وَالْمِزْنُ وَمِثْلُ مِزْنٍ وَمِثْلُ مِزْنٍ (رواه الترمذي)

"Barang siapa membaca satu huruf dari kitab Allah, maka dia akan mendapat satu kebaikan. Sedang satu kebaikan akan dibalas dengan sepuluh kali lipat. Aku tidak mengatakan 'Alif laam miim adalah satu huruf' akan tetapi alif adalah satu huruf, laam adalah satu huruf dan miim adalah satu huruf". (HR. dt-Tirmidzi dan hadits ini shohih).

Inilah yang dimaksud dengan bernilai ibadah, setiap hurufnya dinilai satu kebaikan bahkan berlipat menjadi sepuluh kebaikan. Berbeda dengan ketika membaca bacaan yang lain, ilmu pengetahuan atau sekedar hiburan yang akan didapat, dan tidak ada janji "pahala" yang diperoleh dari membaca bacaan tersebut. Sehingga kaum muslimin bertomba-tomba membaca

Nama = Nally Husna Ramadhan

Kelas X IIS 1

No. absen: 26 Mapel = ~~Al-Qur'an~~ (Ilmu Tafsir)

No. _____

Date: _____

Qur'an
sebagai

Al-Qur'an pada setiap saat. Bahkan inilah satu-satunya kitab yang dibaca dan dihafal oleh semua lapisan, baik kecil/anak-anak, dewasa, kaya ataupun miskin, walaupun hanya satu surat pendek dalam Al-Qur'an.

kitab yang

③ Sebutkan nama lain Al-Qur'an beserta dalil dari ayat Al-Qur'an!

eka

Jawaban:

ida

ara

• Al-Qur'an, QS Al-Isra' [17]:9

emalsuan

إِنَّ كَذَٰبَ الْفَرِيقَانِ يَخْتَدِي لِلَّذِينَ آمَنُوا وَبَشِّرِ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ
أَن لَّوَعْمَ أَفْرَاجِهِنَّ

atnya

"Sungguh Al-Qur'an ini memberi petunjuk ke (jalan) yang paling lurus dan memberi kabar gembira kepada orang mukmin yang mengerjakan kebajikan, bahwa mereka akan mendapat pahala yang besar". QS: Al-Isra' [17]:9

n. berbeda

• Al-Kitab, QS; Al-Furqan [25]:10

منة

تَبَارَكَ الَّذِي نَزَّلَ الْفُرْقَانَ عَلَىٰ عَبْدِهِ لِيَكُونَ لِلْعَالَمِينَ نَذِيرًا

الم

"Mahasuci Allah yang telah menurunkan furqan (Al-Qur'an) kepada hamba-Nya (Muhammad), agar dia menjadi pemberi peringatan kepada seluruh alam (jin dan manusia)", QS, Al-Furqan [25]:1

sepuluh

• Al-Kitab, QS; Al-Anbiya' [21]:10

mirim

لَقَدْ أَنْزَلْنَا إِلَيْنَا الْكِتَابَ فَتَمَثَّلَ فِيهِ زَكَّرَكُم مِّنْ أُمَّلَا تَعْتَلُونَ

satu

"Sungguh, telah kami turunkan kepada kitab (Al-Qur'an) yang di dalamnya terdapat peringatan bagimu. Maka apakah kamu tidak mengerti" QS; Al-Anbiya' [21]:10

ketika

• Adz-Zikr: QS: Al-Hijr [15]:9

yang

وَإِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَعَٰظِلُونَ

aca

"Sesungguhnya kami lah yang menurunkan Al-Qur'an dan pasti kami (pula) yang menjaganya". QS: Al-Hijr [15]:9

aca

Nama: Nailly Husna Ramadhani

Kelas: 8 IIR-1

No. absen: 26

Mapel: Ilmu Tafsir

• At-Tanzil - QS; As-Syuarah [26]:192

كَيْتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ بِرَبِّ الْعَالَمِينَ

"Dan sungguh (Al-Qur'an) ini benar-benar diturunkan oleh Tuhan seluruh alam

" QS; As-Syuarah [26]:192

4) Sebutkan tahapan diturunkannya Al-Qur'an!

- Jawaban:
- Tahap pertama (At-Tanzil awal)
 - Tahap kedua (At-Tanzil As-Sani)
 - Tahap ketiga

5) Sebutkan hikmah-hikmah diturunkannya Al-Qur'an secara berangsur-angsur!

- Jawaban:
- Mempermudah menghafalkan Al-Qur'an terutama dimasa awal penurunannya
 - Meneguhkan hati Nabi Saw. dalam melaksanakan tugas berat (menyampaikan risalah-Nya) dan menghadapi tantangannya
 - Agar ajaran-ajaran Al-Qur'an lebih mudah difahami dan diamalkan oleh umat Islam.
 - Diturunkan secara berangsur-angsur (tadrijiyan) memberikan makna agar kita membaca, memahami, mempelajari, dan menghafal Al-Qur'an secara bertahap baik sejak masa diturunkan ataupun masa sekarang.
 - Penetapan hukum dan pelaksanaannya bertahap dan teratur sebagaimana pada saat turunnya Al-Qur'an

Nama = Nailly Husna Ramadhani

Kelas = X III^c 1

NO. absen: 26

Mapel: Ilmu Tafsir

No.:

Date:

6. Jelaskan pengertian wahyu secara bahasa dan istilah menurut para ulama!

Jawaban:

• Secara bahasa wahyu berasal dari kata wahā yuḥī waḥyān - وحي، يوحى، وحيًا - yaitu memberitahukan secara samar, tulisan, tertulis, utusan, ilham, perintah dan isyarat.

Adapun menurut istilah ada beberapa pendapat yang menjelaskan makna wahyu, diantaranya

1. Syaikh Muhammad Abdul dalam kitab tauhidnya menjelaskan bahwa

« دَعِيَ قَاتٌ بِحَدِّهِ الشَّخْرُ مِنْ نَفْسِهِ مَعَ التَّيْمِينِ مِنْ قَبْلِ اللَّهِ وَاسْكَةٌ أَوْ بَعِيرٌ وَاسْكَةٌ
وَأَلْفٌ قَوْلٌ بِحَقِّهِ لِسَمْعِهِ أَوْ يَحْيَى مَهْزُوتٌ »

"Wahyu adalah pengetahuan yang didapat seseorang pada dirinya sendiri dengan keyakinan yang penuh, bahwa pengetahuan itu datang dari Allah baik melalui

perantara ataupun tidak dan yang pertama berupa suara yang didengar atau tanpa suara"

2. Pendapat yang lain mengatakan bahwa

« الْقَوْلِيُّ كَلَامُ اللَّهِ تَعَالَى الْمُنْتَزِلُ عَلَى نَبِيِّ مِنْ أَنْبِيَائِهِ »

"Wahyu adalah kalam Allah swt, yang diturunkan kepada salah seorang dari nabi-nabi-Nya."

7. Sebutkan cara-cara penyampaian wahyu kepada nabi!

Jawaban: • Dengan cara langsung (secara wahyu) dalam hati nabi atau jiwanya mengenai suatu pengetahuan yang ia tidak mampu mendakinya dan tidak sedikitpun meragukan kebenarannya.

• Dengan cara penyampaian di balik takbir

• Dengan melalui perantara malaikat Jibril a.s sebagai pembawa wahyu

Nama: Naitly Husna Pamadhani

Kelas: \bar{x} III < 1

No. absen: 26

Mapel: Ilmu Tafsir.

No. _____

Date: _____

8) Sebutkan ^{cara} penyampaian wahyu kepada Nabi Muhammad Saw!

Jawaban: • Mimpi yang benar

• Jibril mengirimkan wahyu ke dalam jiwa nabi SAW. tetapi

Nabi tidak melihatnya.

• Wahyu datang kepada Allah swt, seperti gemerincing suara lonceng atau suara lebah yang sangat keras

• Jibril a.s menyampaikan wahyu kepada Nabi saw dengan menyerupai seseorang manusia

• Jibril datang kepada nabi menyampaikan wahyu dalam bentuknya yang asli

• Allah swt. berbicara langsung kepada Nabi SAW tanpa melalui perantara malaikat jibril, ketika beliau melaksanakan Isra' Mi'raj

• Allah menghujankan wahyu dalam jiwa Nabi saw. secara langsung tanpa melalui perantara malaikat jibril